

## VALIDASI INSTRUMEN BATAS ETIS

Oleh: Setyabudi Indartono, Arum Darmawati, dan Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama

### ABSTRAK

Penelitian tentang etika adalah bidang yang luas dan interdisipliner yang mengeksplorasi prinsip-prinsip moral, nilai-nilai, dan proses pengambilan keputusan. Namun penelitian yang berkaitan dengan pengukuran dan penilaian etika dapat melibatkan pengembangan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, sikap, atau nilai etis yang secara garis besar beragam. Melakukan penelitian mengenai instrumen etika dapat membantu organisasi, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk lebih memahami dan mengatasi masalah etika. Namun, studi tentang ambang batas etika mungkin masih terbatas. Kajian ini mengeksplorasi perspektif etis Islam dan menciptakan instrumennya. Analisis konfirmatori digunakan untuk mengetahui validitas instrumen. Diketahui bahwa perspektif etika Islam mengandung Komprehensif, Realistis, dan Moderasi atau Keseimbangan. Nilai dan Keyakinan Individu, Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Nada di Puncak, Tekanan Sejawat, Insentif dan Penghargaan, Kerangka Hukum dan Peraturan, Tekanan Kompetitif, Faktor Ekonomi, Dilema Etis, Norma Sosial dan Budaya, Bias Kognitif, Ketakutan akan Pembalasan, dan Pelapor Perlindungan semuanya berperan dalam menentukan ambang batas. Nilai-nilai dan keyakinan individu ditetapkan sebagai kelompok yang paling etis di semua dimensi etika, diikuti oleh norma-norma sosial dan budaya serta budaya organisasi, serta kepemimpinan dan sikap di puncak. Nilai-nilai dan keyakinan individu memiliki dampak terbesar pada keseimbangan etika, namun standar sosial dan budaya memiliki dampak lebih besar pada etika komprehensif. Hasilnya, penelitian ini berkontribusi pada deskripsi beragam jenis perilaku etis yang didorong secara internal atau eksternal.

Kata Kunci: *Pengukuran etika, Instrumen*